

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Variasi Gaya Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN Kendal” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran biologi kelas X MAN Kendal termasuk dalam kategori “sedang” yaitu pada interval 68-73 dengan rata-rata 70,791.
2. Motivasi belajar siswa yang dimiliki oleh siswa kelas X MAN Kendal termasuk dalam kategori “sedang” yaitu pada interval 67-74 dengan rata-rata 70,072.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yaitu persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran biologi dengan motivasi belajar biologi siswa kelas X di MAN Kendal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa $t_h > t_t$. baik dalam taraf signifikansi 1% = 2,617 maupun 5% = 1,980 dengan nilai $t_h = 2,893$.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran biologi terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN Kendal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran biologi dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN Kendal, berikut ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan penting untuk menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar, sehingga guru perlu mendorong atau membangkitkan motivasi belajar. Salah satunya yaitu menggunakan Variasi gaya mengajar .
- b. Hendaknya setiap guru dalam mengajar sebaiknya menggunakan variasi dalam gaya mengajar karena dengan adanya variasi membuat siswa menjadi semangat dalam melakukan aktivitas belajar sehingga tujuan yang diinginkan akan tercapai.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya kondisi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada tumbuhnya motivasi belajar pada siswa. Dan semua guru harus bekerja sama dengan siswa dengan lingkungan sekolah dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

- a. Belajarlah yang rajin agar tercapai cita-cita yang diinginkan, karena orang yang paling beruntung adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- b. Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam belajar, untuk itu para siswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan motivasi belajarnya, khususnya motivasi intrinsik sehingga dapat menciptakan prestasi belajar yang baik.